Volume 4 Nomor 1 (Juni 2025) **E-ISSN: 2962-6145**
https://jurnal-inais.id/index.php/EMRR

EMRR
EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH

KEPEMIMPINAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH UNGGUL: STUDI KASUS DI SMA AL AULIA

STRATEGIC LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPALS IN BUILDING A SUPERIOR SCHOOL IMAGE: A CASE STUDY AT SMA AL AULIA

Dewi Purwati[1], Sri Rahmi[2], Zaedun Na'im[3], Adawiyah[4], Ima Rahmawati[5*]
[1]Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sahid, Bogor
[2]Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
[3]Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang
[4,5]Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor
*dafenta.ima13@gmail.com

ABSTRACT

The school principal holds a strategic role in building a superior school image, especially in addressing the challenges of 21st-century education. This study aims to describe the strategies employed by the principal in enhancing the school's image at SMA Al Aulia. A qualitative approach with a case study method was adopted. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that the principal implemented transformational leadership strategies, strengthened school culture, improved the quality of academic and non-academic services, and optimized public communication and the use of digital media. These strategies have proven effective in increasing public trust and reinforcing the school's positioning as a competitive educational institution. This study enriches the discourse on educational leadership and offers empirical contributions to models of school image development.

Keywords: *Principal Strategy; School Image; Superior School; Educational Leadership.*

ABSTRAK

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun citra sekolah yang unggul, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah yang unggul di SMA Al Aulia. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Al Aulia menerapkan strategi kepemimpinan transformasional, penguatan budaya sekolah, peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik, serta optimalisasi komunikasi publik dan pemanfaatan media digital. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat positioning sekolah sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif. Temuan ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan serta memberikan kontribusi empiris terhadap model pengembangan citra sekolah.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah; Citra Sekolah; Sekolah Unggul; Kepemimpinan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam membentuk generasi unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika global. Dalam konteks ini, sekolah sebagai lembaga formal memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan abad ke-21. Oleh karena itu, citra sekolah menjadi faktor penting yang menentukan kepercayaan masyarakat terhadap mutu dan kredibilitas institusi pendidikan (Cheng & Wong, 2019).

Citra sekolah didefinisikan sebagai persepsi publik terhadap kualitas, nilai, serta identitas sekolah berdasarkan informasi yang diterima dan pengalaman yang dirasakan (Mulyasa, 2019). Konsep ini mencakup dimensi internal dan eksternal yang saling berinteraksi membentuk reputasi institusi. Menurut Wahyudi dan Saputra (2020), citra sekolah dipengaruhi oleh berbagai indikator seperti kualitas akademik, profesionalisme guru, fasilitas, hubungan dengan masyarakat, dan manajemen kepemimpinan. Adapun Indikator citra sekolah yang dikemukakan oleh Fitria et al. (2021) meliputi: (1) kualitas layanan pendidikan; (2) lingkungan fisik dan sosial yang kondusif; (3) pencapaian prestasi siswa; (4) keterlibatan orang tua dan masyarakat; dan (5) keaktifan media komunikasi sekolah. Kelima indikator ini mencerminkan bagaimana sekolah dipersepsikan dan diterima oleh publik sebagai lembaga pendidikan yang bermutu (Rahmawati *et al.,* 2022).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk dan membangun citra sekolah (Lestari *et al.,* 2024).Kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan inovatif akan mendorong tumbuhnya budaya sekolah yang positif dan reputasi yang unggul (Nguyen *et al.,* 2020). Namun demikian, belum semua kepala sekolah mampu memaksimalkan perannya dalam mengelola persepsi publik dan menciptakan diferensiasi institusional yang jelas. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah yang unggul di SMA Al Aulia. Sekolah ini dipilih karena menunjukkan dinamika yang menarik dalam peningkatan jumlah peserta didik, partisipasi masyarakat, serta capaian akademik dan non-akademik yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Beberapa literatur membahas pentingnya citra sekolah (*school image*) dan pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek manajerial dan belum secara eksplisit menyoroti strategi kepala sekolah dalam membentuk citra institusi secara sistematis (Alam *et al.,* 2021). Ini menunjukkan bahwa isu ini masih relevan untuk ditelusuri lebih dalam.

Selain itu, terdapat perbedaan mencolok antara sekolah-sekolah yang berhasil membangun citra unggul dengan yang tidak, meskipun memiliki sumber daya yang relatif serupa. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi kepala sekolah dalam mengelola persepsi publik dan membangun keunggulan institusional (Rahim & Chukwuedo, 2022). Penelitian ini mengungkap bagaimana kepala sekolah di SMA Al Aulia merancang dan menerapkan strategi dalam membangun citra sekolah, baik melalui penguatan internal maupun eksternal. Fokus utama terletak pada pendekatan kepemimpinan, pengelolaan komunikasi, penciptaan nilai-nilai institusional, dan strategi promosi pendidikan. Pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah mencerminkan perpaduan antara kepemimpinan transformasional dan pemanfaatan teknologi komunikasi dalam membentuk persepsi publik. Selain itu, strategi yang dilakukan juga berorientasi pada pencapaian jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan dan menjadi referensi bagi kepala sekolah lain dalam merancang langkah strategis untuk memperkuat citra sekolah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam fenomena strategi

kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks yang spesifik dan nyata, yaitu di SMA Al Aulia. Studi kasus memberikan ruang untuk menggali makna, praktik, dan dinamika sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif, serta mendalami pengalaman dan pandangan informan dalam situasi alami mereka (Creswell & Poth, 2018).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi (Siregar *et al.,* 2025). Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, dan perwakilan orang tua untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terhadap strategi yang diterapkan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas kepemimpinan, interaksi sosial di lingkungan sekolah, serta kegiatan promosi dan publikasi sekolah. Dokumentasi meliputi kajian terhadap profil sekolah, media sosial resmi, laporan kegiatan tahunan, serta arsip komunikasi publik sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, dengan langkah-langkah coding terbuka, axial, dan selektif sebagaimana dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2019). Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik member checking guna memastikan konsistensi dan akurasi temuan. Fokus penelitian diarahkan pada strategi yang secara nyata diterapkan oleh kepala sekolah dalam membangun citra sekolah unggul, baik dari aspek internal seperti penguatan layanan akademik dan pengembangan budaya sekolah, maupun aspek eksternal seperti komunikasi publik dan hubungan dengan masyarakat. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses manajerial dan pengambilan keputusan strategis di sekolah. Strategi ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, kaya makna, dan kontekstual, sehingga dapat menggambarkan kontribusi kepemimpinan terhadap citra institusi secara utuh dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Al Aulia menerapkan beberapa strategi utama dalam membangun citra sekolah unggul. Pertama, kepemimpinan transformasional menjadi fondasi utama dalam menciptakan budaya sekolah yang inovatif dan kolaboratif. Kepala sekolah berperan sebagai inspirator dan motivator bagi guru dan siswa (Nguyen *et al.,* 2020). Strategi ini berhasil menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan loyalitas warga sekolah.

Kedua, penguatan nilai-nilai institusional melalui pembentukan budaya kerja unggul, disiplin, dan pelayanan prima menjadi ciri khas sekolah. Nilai-nilai ini diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik, sehingga memperkuat identitas sekolah di mata publik (Cheng & Wong, 2019). Kepala sekolah secara aktif mengembangkan program-program penguatan karakter yang mendukung keunggulan kompetitif institusi.

Ketiga, optimalisasi media komunikasi menjadi alat penting dalam membentuk persepsi publik. SMA Al Aulia memanfaatkan media sosial secara profesional untuk menampilkan capaian, kegiatan siswa, serta nilai-nilai keunggulan sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Alam et al. (2021) yang menyatakan bahwa branding sekolah modern membutuhkan pemanfaatan digitalisasi secara strategis.

Keempat, pelibatan aktif stakeholder seperti orang tua, alumni, dan masyarakat lokal dilakukan secara terencana dalam berbagai program sekolah. Pendekatan ini meningkatkan sense of belonging dan memperkuat jejaring dukungan eksternal sekolah (Rahim & Chukwuedo, 2022). Hasilnya, SMA Al Aulia menjadi pilihan utama dalam pendaftaran siswa baru dan memperoleh kepercayaan tinggi dari masyarakat.

Dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah SMA Al Aulia berhasil mengintegrasikan kepemimpinan, nilai institusi, komunikasi publik, dan partisipasi stakeholder dalam satu kerangka manajemen citra yang terarah. Temuan ini mengisi gap empiris yang belum banyak dijelaskan dalam penelitian terdahulu.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada technopreneurship di SMP Unggul Darul Uchwah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa. Dengan menerapkan pendekatan kepemimpinan yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif, kepala sekolah Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun citra unggul di SMA Al Aulia mencakup kepemimpinan transformasional, penguatan budaya sekolah, pemanfaatan media digital, serta pelibatan aktif stakeholder. Strategi-strategi ini membentuk persepsi positif masyarakat terhadap sekolah dan meningkatkan daya saing institusi dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi para kepala sekolah dalam merancang strategi pembangunan citra sekolah yang terintegrasi dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur kepemimpinan pendidikan dengan perspektif kontekstual dari praktik sekolah menengah berbasis karakter dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, A., Alam, S., & Habib, M. (2021). Branding strategies for educational institutions: A review and future research agenda. Journal of Marketing for Higher Education, 31(2), 250–269. https://doi.org/10.1080/08841241.2021.1909229

Cheng, Y. C., & Wong, A. K. (2019). School leadership and school effectiveness: A framework for research and practice. Educational Management Administration & Leadership, 47(3), 401–417. https://doi.org/10.1177/1741143217745884

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Fitria, H., Maulana, R., & Dewi, R. S. (2021). The Influence of School Image and Educational Services on Students' Satisfaction. Journal of Educational Science and Technology, 7(1), 78–84. https://doi.org/10.26858/est.v7i1.19570

Kurniawan, E. (2022). Strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah unggulan. Manajer Pendidikan, 16(2), 110–119.

Lestari, H. et al. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kualitas Layanan Akademik. In Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8 (2), 221–234. https://doi.org/10.32478/165qgy55

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). SAGE Publications.

Mulyasa, E. (2019). Pengembangan dan implementasi manajemen berbasis sekolah. Remaja Rosdakarya.

Nguyen, H. T., Nguyen, T. M., & Le, Q. T. (2020). The role of transformational leadership in school culture and effectiveness. International Journal of Educational Management, 34(3), 513–526. https://doi.org/10.1108/IJEM-10-2019-0364

Rahim, H. A., & Chukwuedo, S. O. (2022). Stakeholder involvement in educational leadership: Pathway to school improvement. Educational Leadership Review of Doctoral Research, 9(1), 55–72.

Rahmawati,.I., Ihsan, M., & Fahrurrobi, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru Di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Journal Educational Management Reviews and Research, 1(1), 8–13. https://doi.org/10.56406/emrr.v1i1.21

Siregar, R. S. et al. (2025). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.

Wahyudi, & Saputra, R. (2020). School image: A strategy to build public trust. International Journal of Educational Research & Social Sciences, 1(3), 559–564. https://doi.org/10.51601/ijersc.v1i3.56

Yusuf, M., & Suhendar, D. (2020). Pengaruh citra sekolah terhadap minat masuk peserta didik. Jurnal Administrasi Pendidikan, 27(1), 33–41.